

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu modal penting untuk dapat mendorong kemajuan suatu Negara (Hidayati, 2016). Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, maka kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan meningkat yang berbanding lurus dengan kemajuan suatu Negara, sehingga pendidikan dapat dikatakan menjadi kunci utama dalam memajukan suatu Negara. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Pasal 31 UUD 1945 ayat (2) juga menyebutkan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah sebagai penyelenggara wajib membiayainya. Peraturan tertulis tersebut menjadi dasar bahwa negara wajib menyelenggarakan pendidikan bagi seluruh warga negara.

Terdapat aspek penting yang perlu kita perhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu efektivitas pendidikan. Menurut Rutter et al. serta Johnson (Fauziyyah et al., 2018) bahwa salah satu efektivitas organisasi pendidikan dipengaruhi oleh kondisi fasilitas fisik dan ketersediaan anggaran yang dimiliki sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kebijakan pemerintah, dalam hal anggaran, menurut Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945 amandemen ke-4 negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Adapun salah satu perwujudan dari anggaran pendidikan tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia telah mengatur mengenai biaya operasional pendidikan dengan cara adanya program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang telah terdaftar berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program milik pemerintah pusat yang menyediakan pendanaan operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan khusus dan satuan pendidikan menengah. Sumber dana BOS berasal dari dana alokasi khusus nonfisik. Dana ini dapat digunakan oleh sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar dan diberikan berdasarkan jumlah siswa yang dimiliki. Dalam penggunaannya, dana BOS menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas .

Bersama dengan adanya program dana BOS tersebut, untuk memperlancar dan terlaksana dengan baik maka pemerintah menerbitkan petunjuk teknis yang dituangkan dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021. Berdasarkan peraturan tersebut, tujuan dari dana BOS adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu

pembelajaran bagi peserta didik serta membantu biaya operasional sekolah. Dengan adanya dana BOS, sekolah diharapkan mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik, termasuk dalam kegiatan pembangunan sarana dan prasarana seperti gedung kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan sekolah.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Eryesi (2021), dengan menganalisis pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di SMKN 1 Logas Tanah Darat. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dalam hal pelaksanaan dan pengawasan sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017, sedangkan dalam perencanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017.

SMKN 1 Ponorogo merupakan sekolah kejuruan yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1969, dan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri tertua serta memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Ponorogo, dengan memiliki 5 jurusan, 65 siswa laki-laki dan 1.401 siswa perempuan (smkn1ponorogo.sch.id, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka dilakukan penelitian untuk meninjau lebih lanjut topik tersebut dan menuangkannya dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMKN 1 Ponorogo pada Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMKN 1 Ponorogo pada tahun 2021?
- 2) Bagaimana kesesuaian dengan peraturan yang berlaku atas implementasi pengelolaan Dana BOS di SMKN 1 Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan di SMKN 1 Ponorogo pada tahun 2021;
- 2) Meninjau kesesuaian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) selama tahun 2021 di SMKN 1 Ponorogo dengan peraturan yang berlaku;

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, akan membahas mengenai penyaluran, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana BOS di SMK Negeri 1 Ponorogo. Selanjutnya lebih berfokus untuk meninjau klasifikasi penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh Tim Dana BOS SMK Negeri 1 Ponorogo yang kemudian akan dibandingkan dengan petunjuk teknis (juknis) yang berlaku, yaitu dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah

Reguler. Penulis juga akan membahas kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak SMK Negeri 1 Ponorogo dalam mengelola dana BOS.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan penggunaan Dana BOS dengan peraturan terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang membangun bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), terutama yang menjadi objek penelitian agar tercapai kesesuaian pelaksanaan penggunaan Dana BOS dengan peraturan terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Pada bagian ini akan membahas mengenai gambaran umum dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisannya.

Bab II Landasan Teori, berisi penjabaran mengenai teori yang berkaitan dengan penyusunan karya tulis tugas akhir dan akan menjadi referensi untuk membandingkan antara permasalahan atau topik yang akan dibahas dengan peraturan-peraturan terkait.

Bab III Metode dan Pembahasan, berisi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan tinjauan dan pembahasan terkait penggunaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Ponorogo pada tahun 2021. Dalam bagian pembahasan diuraikan mekanisme penyaluran Dana BOS Reguler, pelaksanaan penggunaan Dana BOS Reguler, dan pertanggungjawaban atas Dana BOS Reguler kemudian dibandingkan dengan Petunjuk Teknis BOS tahun 2021.

Bab IV Simpulan, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil tinjauan atas penggunaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Ponorogo yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.